

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Strategi pembelajaran PAIKEM adalah sinonim dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menarik. Kemudian di dalam strategi ini senantiasa memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang aktif, inovatif, dimanfaatkan sebagai sumber belajar, kreatif, efektif, dan menarik. Proses pembelajaran PAIKEM terjadi dialog yang interaktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan sumber belajar lainnya. Dalam suasana pembelajaran seperti itu siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya, berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka sama sekali tidak terjadi.

Strategi PAIKEM dimulai dengan siswa mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru dan kemudian mencari tau dan menganalisis asal muasal dari penjabaran yang ada di dalam materi. Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok, kemudian salah satu kelompok ditunjuk untuk mempersentasikan hasil diskusi atau analisis dari setiap masing-masing kelompok. Kelompok yang lain memberikan pertanyaan dari hasil jabaran kelompok yang sudah mempersentaskannya. Kemudian ada kelompok rahasia yang dibentuk secara khusus untuk memberikan pertanyaan yang terkait materi diskusi dalam bentuk soal.

Hasil penerapan strategi PAIKEM pada tahap awal penelitian belum dapat dilaksanakan dengan maksimal karena masih pertama mengajar di kelas tersebut, jadi peneliti masih perlu penyesuaian diri. Selain itu, adanya perubahan cara mengajar guru juga dirasakan siswa sebagai hal yang baru dan memerlukan penyesuaian terhadap strategi pembelajaran baru tersebut. Salah satu hamatannya adalah siswa merasa sukar, malu ketika menerangkan materi kepada kelompok lain dan siswa masih kurang baik (menggunakan bahasa campuran dan penjelasan tidak runtut) dalam menjelaskan materi didepan teman-teman kelompok lainnya apabila ada kelompok yang belum paham.

Hambatan pada pertemuan pertama perlahan-lahan mulai berkurang pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan selanjutnya peneliti sudah bisa melaksanakan strategi tersebut secara keseluruhan dengan baik dan maksimal yang mana siswa terlihat aktif dan efektif berdiskusi dan saling mengungkapkan ide dan pendapat mereka. Siswa juga tertarik, antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Mereka mulai senang dengan peran sebagai kelompok yang menjelaskan, kelompok rahasia dan kelompok pendengar. Kemudian siswa mulai aktif bertanya untuk mengembangkan pengetahuan. Siswa juga merasa bersemangat saat diberikan perintah untuk mencari dan menyelesaikan setiap kartu soal dan bekerja sama dengan kelompok-kelompoknya, karena mereka bisa bermain, saling berdiskusi, saling menjelaskan dan membantu dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh kelompok rahasia.

Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol, yaitu pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini terlihat siswa tidak memiliki ketertarikan dalam mengikuti proses belajarnya, karena dalam kondisi ini guru

masi sebagai sentral pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam menangkap isi materi yang disajikan oleh guru menjadi lambat dan kurang mengenai pada siswa. Selain itu pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, siswa tidak berminat baik dalam mengeluarkan pendapat dan gagasan mereka maupun dalam memecahkan persoalan yang telah diberikan. Hal ini mengakibatkan guru tidak bisa menganalisis kesulitan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

#### **A. Pengaruh Strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa**

Setelah menerapkan strategi PAIKEM pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol, terlihat bahwa minat belajar matematika kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Hal tersebut bukan secara kebetulan tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penerapan strategi PAIKEM pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Nguntur Tulungagung didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari perhitungan yaitu  $t_{hitung} = 3,60$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini didukung dengan adanya rata-rata nilai minat siswa yang diajar menggunakan strategi PAIKEM sebesar 67,59 lebih besar dari pada kelas kontrol sebesar 56,93 yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*)

terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

### **B. Pengaruh Strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa**

Adapun pengaruh strategi pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar matematika siswa telah diterapkan setrategi pembelajaran PAIKEM pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol, terlihat bahwa hasil belajar matematika kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata juga. Hal tersebut bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penggunaan strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari perhitungan yaitu  $t_{hitung} = 4,05$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini didukung dengan adanya rata-rata nilai hasil siswa yang diajar menggunakan setrategi PAIKEM sebesar 69,52 lebih besar dari pada kelas kontrol sebesar 50,36 yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

### **C. Pengaruh Strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa**

Adapun pengaruh strategi pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa telah diterapkan setrategi pembelajaran PAIKEM pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol, terlihat bahwa minat dan hasil belajar matematika kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata juga. Hal tersebut bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penggunaan strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis MANOVA dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari perhitungan yaitu  $F_{hitung} = 33,636$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,119$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini didukung dengan adanya rata-rata nilai angket minat siswa yang diajar menggunakan setrategi PAIKEM sebesar 70,53 lebih besar dari pada kelas kontrol sebesar 64,40 yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar menggunakan setrategi PAIKEM sebesar 75,67 lebih besar dari pada kelas kontrol sebesar 61,93. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung. Tahapan dalam strategi PAIKEM yaitu pemberian materi (ringkasan atau inti materi), pembagian kelompok biasa dan kelompok rahasia, kemudian diskusi antar kelompok dengan menganalisis mencari tau asal muasal dari pemecahan masalah dalam materi, selanjutnya salah satu kelompok yang ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusi, melakukan permainan dari kartu soal yang telah dipersiapkan dari kelompok rahasia diluar ruangan kelas, kemudian pembahasan dari kartu soal yang telah diselesaikan secara bersama-sama, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Susanti, Alben Ambarita dan Nelly Astuti pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Penerapan Strategi Paikem Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa kelas IV C SD Negeri 1 Metro”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan strategi PAIKEM dapat meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa yang berakibat pada hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri. Siswa memperoleh sesuatu yang lebih dari aktivitas kooperatif lain yang diberikan penjelasan secara rinci. Selain itu, siswa juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajari.